

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kitab Mazmur merupakan kitab sembahyang yang disampaikan dalam bentuk nyanyian, puisi, pepatah, yang mengandung banyak kekayaan rohani. Sebagai buku doa, kitab mazmur mengungkapkan segala perasaan hati manusia dalam hubungannya dengan Allah yang berkaitan dengan segala karya Allah bagi manusia dalam hidup ini. Kitab Mazmur juga merupakan buku iman yang menggambarkan iman orang Israel akan Allah dan akan seluruh karya Allah yang nyata dalam kehidupan mereka. Bagi orang Israel, Allah adalah Penolong dan Penyelamat mereka. Allah dipuji dan disyukuri karena kebaikan dan keagungan-Nya.

Allah adalah sumber segala keselamatan. Allah menjadi Penolong dan harapan bagi mereka yang setia berseru kepada-Nya. Mereka yang menaruh harapan kepada Allah akan diselamatkan karena mereka berkenan kepada-Nya (Mat 27:43). Keselamatan dimaklumkan kepada semua orang tanpa terkecuali. Allah mencintai umat-Nya sebagai orang-orang kesayangan-Nya. Allah selalu hadir untuk membawa manusia kepada kehidupan dan keselamatan. Dan bagi mereka yang merencanakan kejahatan bagi orang-orang lindungan Allah akan mendapatkan bencana dan kutukan bagi dirinya sendiri. Mereka yang selalu membuat rancangan kecelakaan dan kehancuran untuk melawan Allah akan

mendapatkan kebinasaan. Mereka yang melawan Allah ini dianggap sebagai musuh-musuh.

Manusia tak mungkin lepas dari penyelenggaraan Allah dalam kehidupannya. Kehidupan manusia dalam bentuk situasi apapun selalu berada dalam perlindungan dan penyertaan Allah. Allah senantiasa hadir dalam setiap detik kehidupan manusia. Kehidupan manusia selalu menjadi medan pertemuan dan kesatuan dengan Allah. Dari pihak manusia hanya ada keinginan dasarnya itu dan keterarahan kepada keselamatan. Akan tetapi pemenuhan keinginan dasarnya manusia hanya datang dari pihak Allah berupa kasih karunia, rahmat dan belaskasihan. Manusia tidak berdaya mengatasi masalahnya tanpa Allah, karena manusia tidak mempunyai kemampuan untuk mengeluarkan dirinya sendiri dari segala penderitaan dan kesusahan yang ia alami dalam kehidupan ini.

Pemazmur menyadari bahwa Allah adalah sumber keselamatan yang menjamin hidupnya. Kesadaran ini menyanggupkannya untuk berseru kepada Allah dan mempresentasikan situasi hidup yang dialaminya. Ia membutuhkan bantuan dan kebaikan dari Allah untuk datang segera dan menjadi penolongnya. Ia menggambarkan tentang apa yang sedang dihadapinya. Ia merasa terancam karena adanya musuh yang mencoba mengusik ketenteraman hidupnya. Ia percaya bahwa Allah itu Mahabesar yang bisa mengalahkan kekuatan apapun termasuk meruntuhkan musuh. Ia memohon kepada Allah untuk datang dengan segera supaya membebaskan, meluputkan, dan menjadi penyelamat serta penolongnya.

Mazmur 54 mengungkapkan suatu kepastian tentang diri Allah yang sebenarnya, yaitu bahwa Allah itu selalu hadir dalam setiap derap langkah hidup manusia. Allah adalah kepenuhan akhir bagi manusia untuk berharap. Allah adalah Penolong yang setia. Allah mampu menolong dan menyelamatkan manusia dalam situasi apapun termasuk dalam menghadapi musuh-musuh. Kasih setia Allah merupakan jaminan yang pasti dan karena itu, hanya pada Allah-lah yang patut dimuliakan dan disembah. Orang-orang yang menaruh harapannya pada Allah dan bersandar pada Allah akan diberkati dan memperoleh hidup yang tentram.

Allah adalah Penolong bagi umat-Nya. Hal ini tak dapat dipungkiri. Setiap manusia pasti pernah mengalami kesusahan atau kesulitan. Kesulitan yang mengancam itu bisa berasal dari mana saja. Bagaimanapun itu Tuhan dapat menolong. Nama-Nya yang berkuasa dapat menunjukkan kebaikan dan kebenaran bagi siapapun yang memohon kepada-Nya. Ketika beriman kepada Allah, orang yang tidak mengenal dan peduli terhadap Allah bisa saja menyerang bahkan membunuh. Musuh seperti ini akan dikalahkan oleh Allah sendiri, karena mereka adalah musuh-Nya. Ketika orang masih dapat bertahan menghadapi “serangan” yang bertubi-tubi, itu membuktikan adanya pertolongan Tuhan.

5.2 Relevansi

Allah sebagai Pencipta dan Penyelenggara kehidupan tidak akan pernah membiarkan manusia berjalan sendirian. Allah selalu menyertai manusia dalam setiap aktivitasnya. Manusia hendaknya menyerahkan seluruh hidupnya pada Allah, mempercayakan dirinya pada Penyelenggaraan Allah (*Providentia Dei*). Allah mempunyai rencana tersendiri dan selalu menginginkan yang terbaik untuk setiap manusia. Manusia dalam menjalani kehidupannya harus berusaha untuk memahami apa yang dikehendaki oleh Allah. Dalam usaha berada dalam kehendak Allah inilah, manusia terus bergerak dalam semangatnya yang tinggi menuju pada Allah sebagai puncak atau kepenuhan akhir dalam pencariannya.

Panggilan dasar setiap manusia tanpa terkecuali adalah keterarahan dirinya pada Allah. Seluruh pencarian ziarah hidup manusia hanya tertuju kepada Allah. Dalam dan melalui campur tangan Allah-lah maka manusia dapat menemukan kehendak dan kasih Allah yang tak terbatas. Di dalam Allah-lah terdapat kepenuhan harapan-harapan manusia. Manusia sangat bergantung pada pemberian Allah, baik untuk hidup sejahtera, maupun untuk memuji Dia yang penuh pengharapan. Sebab, sungguh hanya pada Allah-lah hidup manusia terjamin dan hanya kepada Allah sendiri yang dapat menolong dia.

Manusia hanya bisa mengandalkan Allah di dalam hidupnya. Manusia tidak mungkin mengandalkan kekuatannya sendiri. Segala peziarahan manusia di dunia ini hanya semata-mata untuk mencari Allah yang adalah Penolong dan Penyelamatnya. Manusia senantiasa berserah secara total hanya kepada Allah dan mengandalkan Allah sebagai satu-satunya Penolong dalam seluruh aspek kehidupannya. Pemazmur sendiri telah menunjukkan betapa pentingnya Allah

dalam kehidupan manusia. Ia mengandalkan Allah dalam segala penderitaan dan kesusahannya. Ia menaruh harapan sepenuhnya kepada Allah. Pemazmur dengan caranya sendiri mau mengajak semua manusia untuk mengetahui bahwa Allah adalah Penolong yang selalu menopang hidup. Allah adalah Penolong yang selalu berpihak kepada mereka yang selalu berseru dan mengharapkan kebaikan-Nya. Allah adalah penjamin hidup manusia yang akan membawa kebahagiaan dan keselamatan. Mereka yang mencintai keselamatan Allah akan dirahmati dengan kesejahteraan hidup.

Bahwasanya manusia tidak akan luput dari musuh-musuh yang hendak menghancurkan, merusak, atau paling sedikit mengganggu keberadaan, kehidupan dan kerohanian. Dalam menghadapi hal ini, pemazmur sendiri telah menunjukkan sikap yang tepat yakni berseru kepada Allah sang Penyelamat. Mereka yang berseru dan memohon pertolongan dari Allah akan dibebaskan dari belenggu musuh dan dilepaskan dari segala ancaman musuh. Manusia tidak punya hak untuk membalas perbuatan para musuh. Allah-lah yang akan membalas dengan keperkasaan-Nya.

Mazmur 54 mau mengajarkan bahwa cara nomor satu agar mendapatkan pertolongan Allah tentu dengan cara meminta kepada-Nya. Semua yang diperoleh manusia bukanlah dari dirinya sendiri, tetapi semata-mata merupakan kemurahan dan pemberian dari Allah. Manusia tak menemukan apapun dari kekuatannya sendiri kecuali kalau ia menyatukan dirinya dalam kehendak Allah. Kekuatan Allah tidak bisa disandingkan dengan kekuatan musuh-musuh. Musuh akan

takhluk berhadapan dengan Allah. Jadi, hanya melalui Allah manusia akan memperoleh pertolongan dalam menghadapi apapun termasuk melawan musuh.

DAFTAR PUSTAKA

I. KITAB SUCI:

Alkitab Deutrokanonika, (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2006).

II. DOKUMEN:

Konsili Vatikan II, *Dei Verbum, Konstitusi Dogmatis tentang Wahyu Ilahi* (18 November 1965), dalam R. Hardawirjana (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

Paus Yohanes Paulus II (Promulgator), *Katekismus Gereja Katolik*, terjemahan Indonesia, Embuiru, Herman, (Ende: Konferensi Waligereja Regio Nusa Tenggara, 2007).

Paus Yohanes Paulus II, *Ensiklik Dominum Et Vivicantem”: Tuhan, Pemberi Hidup*, (18 Mei 1986) dalam J. Hadiwikarta, Pr (Penerj.), *tentang Roh Kudus dalam Kehidupan Gereja dan Dunia* Jakarta: Dokpen KWI, 1992.

III. KAMUS DAN ENSIKLOPEDIA

Browning, W.R.F., *Kamus Alkitab*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2010.

Douglas, J. D., *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid I A-L*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1994.

_____ *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid II M-Z*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1995.

Dufour, Xavier Leon-, *Ensiklopedi Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Freedman, David Noel, *The Anchor Bible Dictionary*, New York: Doubleday Publishing, 1992.

III. BUKU-BUKU:

Barth, C., *Theologia Perjanjian Lama*, Jakarta: Gunung Mulia, 2009.

Brueggemen, Walter, *Teologi Perjanjian Lama: Kesaksian, Tangkisan, Pembelaan*, Maumere: Ledalero, 2009.

Bullock, C., Hassel, *Kitab-Kitab Puisi Dalam Perjanjian Lama*, Malang: Gandum Mas, 2003.

Chang, Erich H. H., *Totally Committed*, Denpasar: Yayasan Peduli Nusantara, 2004.

Claire Barth, Marie dan B. A. Pareira, *Kitab Mazmur 1-72: Pembimbing dan Tafsirannya*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2005.

Craven, Toni, *The Book of Psalms, Message of Biblical Spirituality 6*, Collegeville, Minnesota: The Liturgical Press, 1992.

Darmawijaya St., *Jiwa Dan Semangat Perjanjian Lama 3; Pesan Para Bijak Bestari*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Gea, Antonius Atosokhi, dkk, *Character Building III, Relasi dengan Tuhan*, Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2004.

Groenen, C., *Pengantar ke dalam Perjanjian Lama*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Gulley, Norman, *27 Uraian Alkitabiah Mengenai Doktrin Dasar*, dalam Drs.

Wilson Nadeak (Penerj.), Bandung: Indonesia Publishing House, 2002.

Henry, Matthew, *Tafsiran Matthew Henry: Kitab Mazmur 51-100*, Surabaya:

Momentum, 2012.

Lenski, D.D., R. C. H., *The Interpretation of St. Paul's Epistle to the*

Romans, Augsburg: Publishing House, 1961.

Suharyo, I., *Memahami Serta Menghayati Mazmur dan Kidung*, Yogyakarta:

Kanisius, 1989.

Wolf, Helbert *Pengenalan Pentateukh*, Malang: Gandum Mas, 2004.

IV. KARYA YANG TIDAK DITERBITKAN

Boy, Mikhael Valens, *Eksegese Mazmur (Modul)*, Kupang: FF-UNWIRA, 2014.

_____, *Eksegese Pentateukh (Modul)*, Kupang: FF-UNWIRA,

2013.

V. INTERNET

Bible Works7

<http://www.google.co.id/>.

CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Marianus Damian Kopong Miten

Tempat dan Tanggal Lahir : Maumere, 16 Maret 1995

Riwayat Pendidikan:

Tahun 2000 – 2006 : SDK Kristus Raja Baun

Tahun 2006 – 2009 : SMP Negeri 1 Kupang

Tahun 2009 – 2013 : SMA Seminari St. Rafael Oepoi – Kupang

Tahun 2013 – 2014 : Tahun Orientasi Rohani Lo'o Damian Nenuk – Atambua

Tahun 2014 – 2018 : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Riwayat Pendidikan Calon Imam:

Tahun 2009 – 2013 : SMA Seminari St. Rafael Oepoi – Kupang

Tahun 2013 – 2014 : Tahun Orientasi Rohani Lo'o Damian Nenuk – Atambua

Tahun 2014 – 2018 : Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui – Kupang